

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada BAB ini membahas terkait dengan deskripsi objek penelitian yang diawali dengan profil komunitas, profil dinas dan profil program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K). Komunitas yang terkait dengan objek penelitian ini adalah komunitas Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA). Sedangkan dinas yang terkait dalam objek penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta serta Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPKP).

2.1 Forum Komunikasi Winogno Asri (FKWA)

2.1.1 Sejarah Berdirinya Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)

Sejarah berdirinya pada tahun 2009, Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) dibentuk oleh pemerintah Kota Yogyakarta melalui BAPPEDA dengan harapan “Sungai sebagai etalase Kota”. Dikukuhkan oleh Walikota Heri Zudianto pada tanggal 16 Agustus 2009 di Serangan yang anggotanya adalah perwakilan dari masyarakat bantaran sungai yang terdiri dari RT dan RW bantaran sungai Winongo Kota Yogyakarta.

Pada tahun 2012 FKWA menyadari sungai tidak bisa ditangani sendiri, maka mulai mengajak teman-teman dari kabupaten Sleman dan Bantul yang merupakan hulu dan hilirnya sungai Winongo. Pada tanggal 29 Maret 2015 FKWA Sleman dan FKWA Bantul mendeklarasikan diri menjadi satu Lembaga

yang mengelola sungai menjadi FKWA DIY. Dengan konsep penanganan sungai “*One River, One Plan and One Managemen*”.

2.1.2 Visi dan Misi Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)

1. Visi Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)

Mewujudkan lingkungan sungai Winongo yang bersih, sehat dan produktif

2. Misi Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)

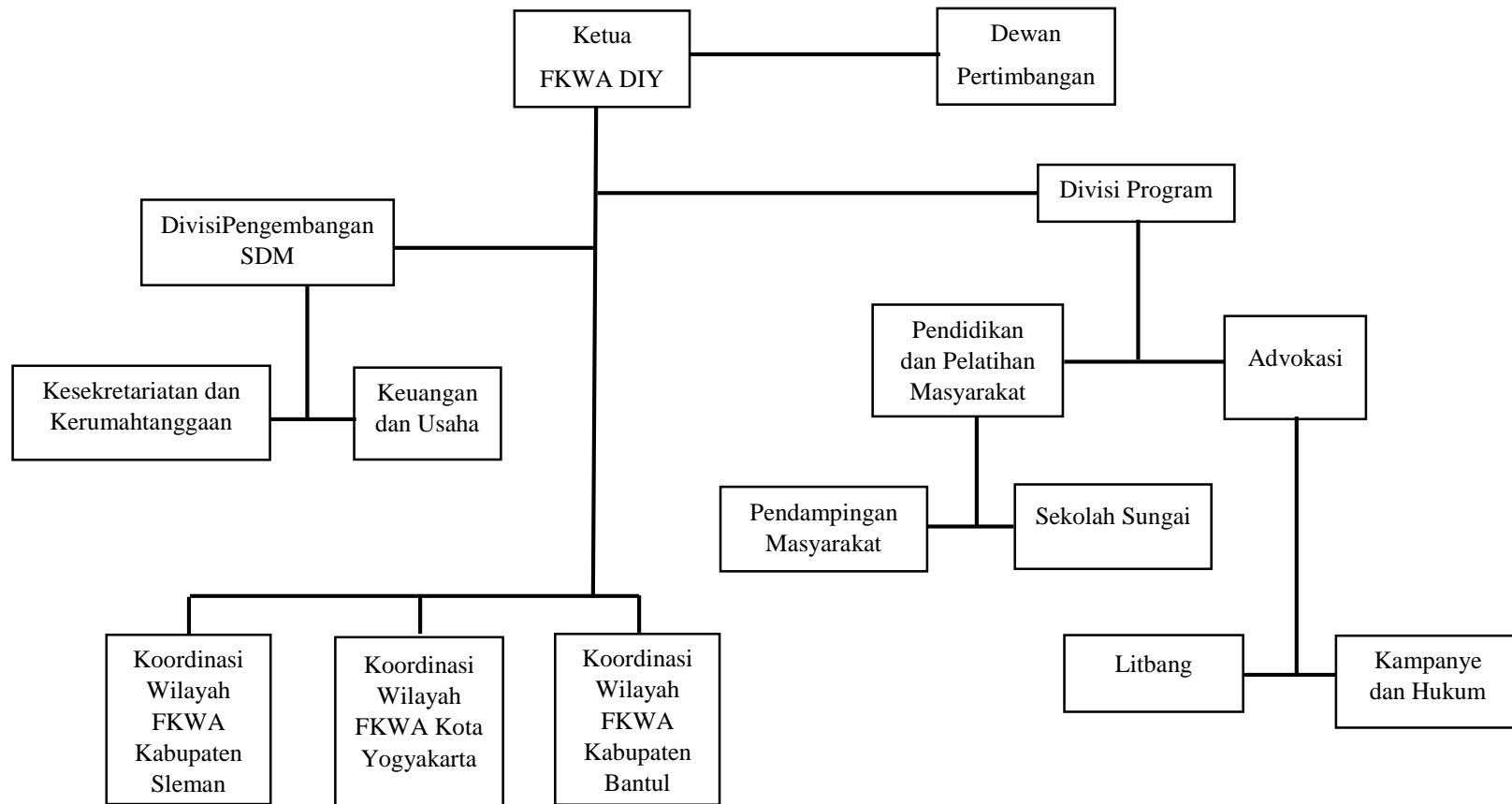
- a) Melakukan upaya konservasi dan penyelamatan mata air untuk menjamin ketersediaan air baku
- b) Melakukan upaya peningkatan lingkungan permukiman dan permukiman yang sehat
- c) Meningkatkan kehidupan dan penghidupan masyarakat lingkungan sungai menjadi lebih produktif
- d) Membangun perubahan perilaku atau budaya di masyarakat terhadap sungai Winongo

Sumber : Komunitas FKWA, 2017

2.1.3 Struktur Organisasi Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)

Bagan 2.1

Struktur Organisasi FKWA



Sumber: Komunitas FKWA, 2017

2.1.4 Susunan Pengurus Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)

1. Ketua : Endang Rohjiani
2. Korwil Kabupaten Sleman : Waljiyanto
3. Korwil Kota Yogyakarta : Oleg Yohan
4. Korwil Kabupaten Bantul : Bardikari
5. Divisi Pengembangan SDM : Sholahudin
 - a. Kesekretariatan dan kerumahtanggaan: Marwan Arpans
 - b. Keuangan dan unit usaha : Fitri Nur Indah Kumalasari
6. Divisi Program : Ariyanto Nugroho
 - a. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat : Pajar Hatma Indra Jaya
 - b. Advokasi : Unggul Ardhy

2.1.5 Program Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)

1. Konservasi dan penyelamatan mata air
2. Penataan permukiman pogram Mundur Munggah Madhep Kali (M3K)
3. Pemberdayaan Masyarakat
4. Pendidikan dan pelatihan masyarakat

Sumber : Komunitas FKWA 2017

2.2 Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta

2.2.1 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta

1. Visi Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

Sebagai Institusi yang handal dalam pengelolaan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat Kota Yogyakarta yang berbudaya dan berwawasan lingkungan

2. Misi Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

- a. Mewujudkan peningkatan kualitas lingkungan dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup dengan mengikutsertakan dunia usaha, masyarakat dan sekolah dalam pengelolaan lingkungan.
- b. Mewujudkan Ruang Terbuka Hijau kawasan perkotaan yang memenuhi fungsi ekologis, fungsi estetis, fungsi sosial dan nyaman.
- c. Mewujudkan tatakelola kebersihan persampahan yang berkualitas.

Sumber: <https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/page/index/visi-dan-misi>
(27 September 2019)

2.2.2 Tujuan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta

1. Meningkatkan pengawasan dan pemulihan kualitas hidup sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup
2. Mengembangkan kapasitas sumber daya lingkungan hidup secara optimal
3. Meningkatkan penyediaan dan pengelolaan taman Kota dan perindang jalan
4. Meningkatkan kebersihan Kota dan kinerja pengelolaan sampah

2.2.3 Sasaran Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta

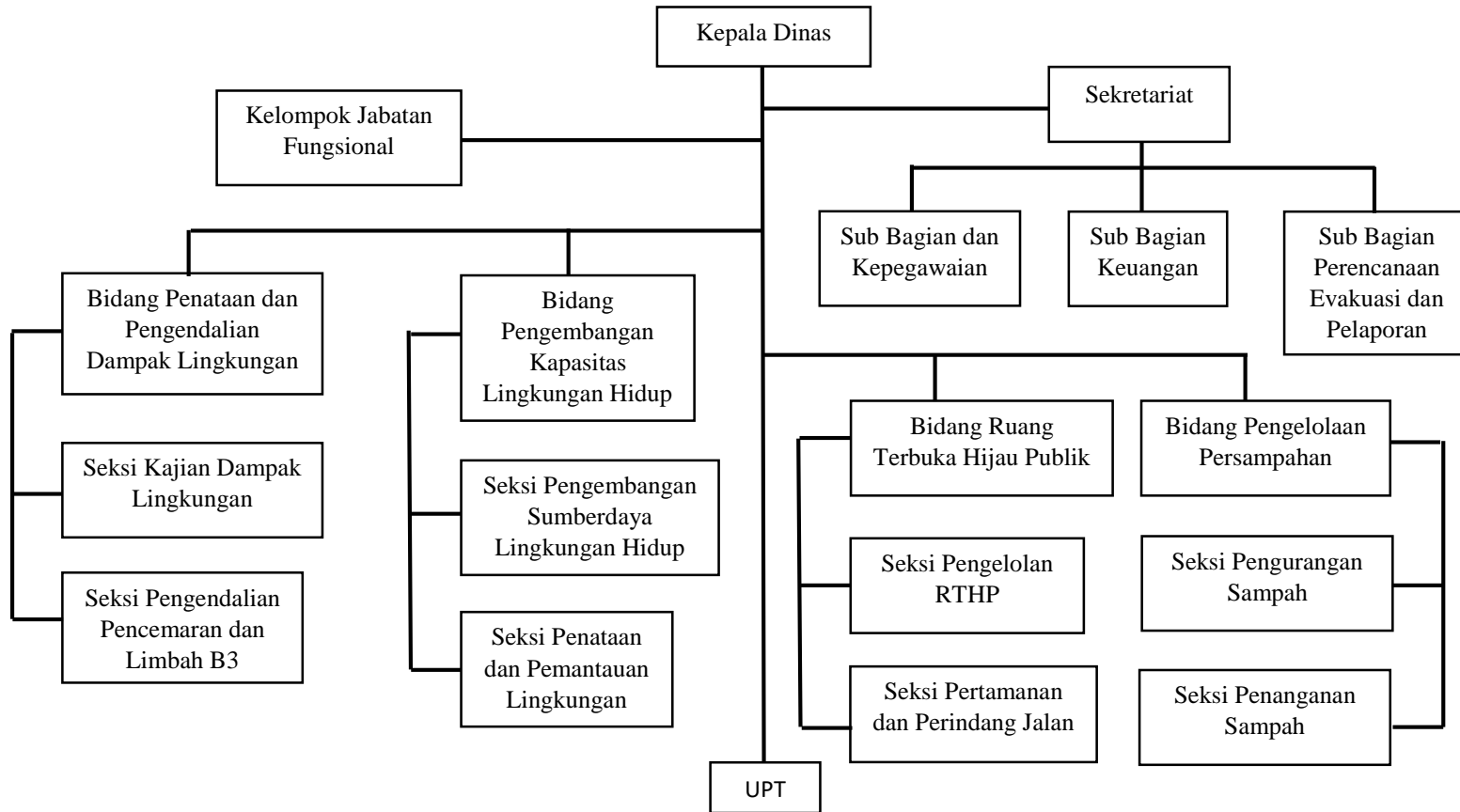
1. Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup terkendali
2. Luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik meningkat
3. Kualitas tata kelola kebersihan dan persampahan meningkat

Sumber: <https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/page/index/visi-dan-misi>
(27 September 2019)

2.2.4 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta

Bagan 2.2

Struktur Organisasi DLH



Sumber: <https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/page/index/struktur-organisasi> (27 September 2019)

2.3 Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta

2.3.1 Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kawasan Permukiman kota Yogyakarta sering disebut dengan DPUPKP Kota Yogyakarta. DPUPKP bertempat di Jl. Kenari No. 56, Kelurahan Mamuju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta yang berada di kompleks Balaikota Yogyakarta. DPUPKP memiliki struktur organisasi 1 sekretariat, 4 bidang yaitu bidang Binamarga, bidang SDA, bidang Gedung Pemerintah dan bidang Permukiman. DPUPKP juga memiliki 3 UPT yaitu UPT PJU, UPT Rusunawa dan UPT SAL.

2.3.2 Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPK) Kota Yogyakarta

1. Visi

Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan

2. Misi

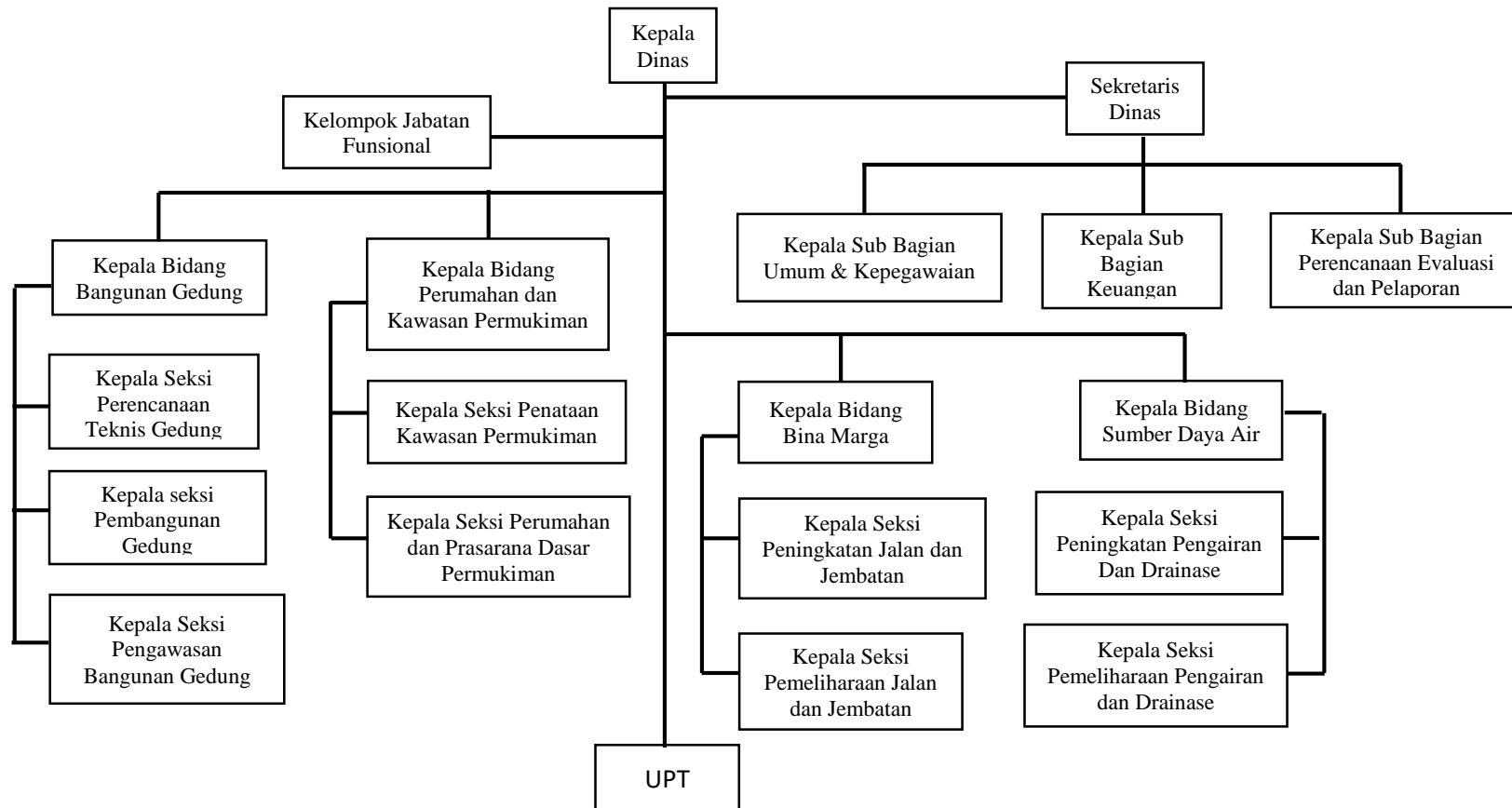
Membangun sarana dan prasarana publik dan pemukiman

Sumber: <https://pu.jogjakota.go.id/page/index/visi-misi> (27 September 2019)

2.3.3 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta

BAGAN 2.3

Struktur Organisasi DPUPKP



Sumber: <https://pu.jogjakota.go.id/resources/instansi/pu/files/struktur-organisasi-245.pdf> (27 September 2019)

2.4 Profil Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K)

Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) merupakan sebuah konsep penataan permukiman rumah yang ada di bantaran sungai Winongo dimundurkan, dinaikan dan menghadap kesungai. Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) ini merupakan gagasan dari komunitas Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA). Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) digembong-gembongkan oleh komunitas FKWA pada tahun 2014. Program Mundur Munggah Madhep Kali disetujui oleh pemerintah Kota Yogyakarta dan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2015 (Komunitas FKWA, 2017)

Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) ini dimasukkan dalam salah satu program Pemerintah penataan Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) sebagai salah satu program penataan permukiman masyarakat yang berkonsep di bantaran sungai Winongo. Tujuan dari program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) untuk mewujudkan Wisata Winongo Berbasis Sungai. Akan tetapi program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) tidak diterapkan di seluruh daerah yang dialiri sungai Winongo. Fokus dari program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) hanya di daerah kota Yogyakarta yang dialiri sungai Winongo (Yunita Rahmi, 2019)

Sungai Winongo adalah salah satu sungai di Kota Yogyakarta yang masih alami, yang dimana masih banyak tumbuhan hidup subur dipinggiran sungai. Dipinggiran sungai winongo pun masih ada tebing di beberapa daerah yang dilintasi sungai Winongo. Ada beberapa masyarakat yang membangun rumah di atas tebing, yang dimana ini bisa membahayakan keselamatan masyarakat itu

sendiri, karna tebing ini bisa menjadi longsor terkikis aliran sungai. Masyarakat juga menghilangkan tumbuhan dipinggiran sungai agar dapat membangun rumah. Program M3K dapat menyelesaikan permasalahan permukiman masyarakat bantaran sungai Winongo (Endang Rohjiani, 2019)

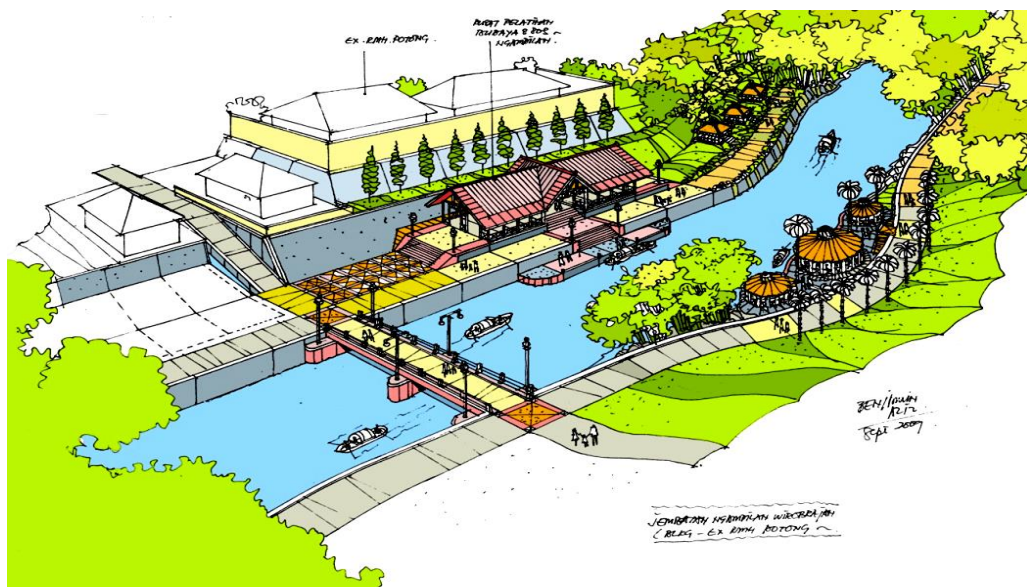
Program M3K ini yaitu program yang menata permukiman masyarakat pinggiran sungai yang dimana rumah masyarakat dimundurkan dinaikan dan menghadap kesungai. Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) adalah program yang sangat berpengaruh dalam melestarikan lingkungan sungai Winongo. Program Mundur Munggah Madhep Kali dapat merubah pola pikir masyarakat untuk menjaga kelerstarian karna lingkungan sungai merupakan lingkungan alam yang harus dilestarikan

Dengan adanya Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) memberikan ruang atau lahan yang dapat digunakan untuk pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Di kota Yogyakarta khususnya di Lingkungan sungai kekurangan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Program Mundur Munggah Madhep kali merupakan salah satu cara dalam pembangunan Ruang Tebuka Hijau (RTH). Mewujudkan Wisata Winongo Berbasis Sungai sebagai tempat wisata rekreasi masyarakat memerlukan Ruang Terbuka Hijau (Rina Aryawati, 2019)

2.5 Gambaran Desain Wisata Winongo Berbasis Sungai Dalam Jangka Panjang

Sejak adanya gagasan program Mundur Mungah Madhep Kali (M3K) gambaran desain Wisata Winongo Berbasis Sungai sudah dibuat. Ada beberapa gambaran untuk beberapa daerah, gambaran tersebut akan diterapkan disetiap daerah yang di aliri sungai Winongo. Akan tetapi setiap gambaran desain Wisata Winongo Berbasis Sungai Belum ditetapkan diterapkan dimana akan di realisasikan. Penetapan gambaran desain ini akan diterapkan dengan melihat situasi dan kondisi daerah yang akan diterapkan sesuai dengan gambaran desain yang ada, berikut beberapa gambaran desain Wisata Winongo Berbasis Sungai:

Gambar 2.1
Desain Wisata Winongo Berbaasis Sungai 1



Sumber: Komunitas FKWA 2017

Gambar 2.4
Desain Wisata Winongo Berbasis Sungai 4



Sumber: Komunitas FKWA, 2017

Gambar 2.5
Desain Wisata Winongo Berbasis Sungai 5



Sumber: Komunitas FKWA, 2017